

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout*. Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout* sebesar -0,385 dengan nilai signifikansi = 0,001 ($p < 0,01$), sumbangan efektif diberikan oleh variabel kepribadian *hardiness* terhadap *burnout* sebesar 14,8%, sedangkan 85,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* mempunyai sumbangan terhadap *burnout* pada perawat RSUD Prambanan. Jika kepribadian *hardiness* yang dimiliki oleh perawat RSUD Prambanan kuat, maka *burnout* yang dimilikinya rendah. Sebaliknya, jika kepribadian *hardiness* yang dimiliki oleh perawat RSUD Prambanan lemah, maka *burnout* yang dimilikinya tinggi. Menurut Maslach, Schaufeli, dan Leiter (2001) faktor lain yang mempengaruhi *burnout* antara lain faktor situasional seperti jenis pekerjaan, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi dan faktor demografi meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pernikahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Pihak RSUD Prambanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout*. Dengan demikian, kepada pihak RSUD Prambanan diharapkan mampu untuk mempertahankan kepribadian *hardiness* pada perawat yang sudah baik sehingga para perawat nantinya dapat mengatasi kondisi-kondisi kerja yang menekan atau menimbulkan *burnout*. Kemudian hal-hal yang dapat diberikan oleh pihak RSUD Prambanan dapat berupa perhatian lebih terhadap kinerja dan kondisi pekerjaan yang dilakukan oleh para perawat, memberikan penghargaan kepada para perawat seperti pujian akan kinerja perawat yang sudah mereka lakukan.

2. Bagi Perawat RSUD Prambanan

Bagi subjek penelitian yaitu perawat yang pada umumnya tingkat *burnout* yang dimiliki berada pada tingkat rendah diharapkan untuk dapat mempertahankan dan menghindari kondisi-kondisi timbulnya *burnout*. Para perawat juga diharapkan untuk mengembangkan kepribadian *hardiness* dalam dirinya dengan cara memelihara komitmen terhadap pekerjaannya, meningkatkan kemampuan kontrol dalam dirinya, serta tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan dan hambatan dalam bekerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang *burnout* dapat menggunakan variabel lain selain kepribadian *hardiness*, sehingga dapat diungkap kontribusi lain diluar variabel tersebut. Selain itu juga diharapkan peneliti selanjutnya lebih memfokuskan kepada perawat IGD dan memperbanyak responden dalam berbagai bidang pekerjaan tidak hanya perawat saja. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu proses pengumpulan data yang dititipkan ke bagian kepala ruangan untuk disebarakan kepada subjek penelitian. Ada kekawatiran bahwa jika yang menyampaikan skala ke subjek adalah orang yang memiliki kuasa tertentu dikawatirkan subjek penelitian mengisinya tidak objektif sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih disarankan untuk membagikan skala kepada subjek penelitian secara langsung atau melalui *email*.